

MEREKA JANG MEROBAH SEDJARAH:

Dr. A. K. Gani

Oleh: HARIS SITOMPOEL

Barang siapa mengingat pilem „Asmara Moerni” ditahoen 1941 tentoe akan ingat djoega kepada bintang pilem A.K. Gani jang memegang rol jang ter penting dalam pilem itoe. Tetapi berapa pilem ini atau membaja tentang gelora pertanyaan apakah seorang pemimpin rakjat pantas main dalam pilem atau tidak, akan dapat mengira bahwa bintang ri satoe kementerian jang penting, dan dari Delegasi Indonesia jang menanda

„Asmara Moerni” ditahoen 1941 tentoe akan ingat djoega kepada bintang pilem A.K. Gani jang memegang rol jang ter penting dalam pilem itoe. Tetapi berapa pilem ini atau membaja tentang gelora pertanyaan apakah seorang pemimpin rakjat pantas main dalam pilem atau tidak, akan dapat mengira bahwa bintang ri satoe kementerian jang penting, dan dari Delegasi Indonesia jang menanda

Setoe kariere jang hebat, tetapi jang masih penoeh kemoengkinan2 jang lebih besar lagi dari jang sekarang. Beloe m tjoekoeop doea tahoen jang laloe ia masih mendjadi Residen Palembang, dan antara waktoe ini hingga saat ia di angkat mendjadi Menteri Kemakmoeran ditahoen 1946, ia mendjadi sub-goeber noer Soematera Selatan, ia mengerdjikan organisasi dan koordinasi. Tentera Repoeblik Indonesia, ia mendjadi Wakil Kementerian Pertahanan di Soematera, ia mendjadi Komandan sub-kommande men satoe di Soematera Selatan dan se lain dari ini mendjadi anggota2 atau pemimpin dari ber-poeleoh2 panitia lagi. Orang akan bertanya bagaimana ia akan dapat membagi-bagi waktoeja oentoe mengerdjikan segala pekerdjaan ini, tetapi barang siapa bertemoeh dengan dia akan tertarik pada ke-oelatangja jang ke lhatan dalam seloeoeh sikapnja, dalam tjaranja ia ber-tjakap2 dan berbitja re dan bahkan dalam tjaranja ia tertawa.

Sekarang, sesoedah naskah perdjandjian siap ditandatangani, kita mengharpkan oesaha2 jang lebih besar dari orang ini. Ia sendiri menjatakan hasrat oentoe kembali poela kepekerdjaanja sebagai dokter. Tetapi kita rasa bahwa dalam masa jang serba soekar pada waktoe ini Dr. A. K. Gani lebih lagi di-boetoeahkan dari jang soedah2. Zaman jang soekar ini oentoe Repoeblik Indonesia memboetoeahkan orang2 seperti ini, oele, tjakap dan jang dapat mengerdjan pekerdjaan jang berat dalam membangoenkan Repoeblik Indonesia sesoedah perang.

Kita memandang dengan penoeh pengharapan kepada Dr. A. K. Gani.

GANI - VAN HOOGSTRATEN BEROENDING.

Jogja, 10-4 (Antara). Pembijaraan2 tentang ekonomi antara Menteri Kemakmoeran Dr. Gani dan kepala oeroesan ekonomi Belanda van Hoogstraten kemarin pagi dilandjoetkan demikian menoeoet Aneta, jaitoe tentang hal2 jang oleh wakil2 kedoea belah pihak telah diadakan pembijaraan pendahoeloelan.

ADA APA DIBELAKANG LAJAR ?

Tjoema 400 orang sadja, tapi beloe dapat dipoelangkan dari Andaman.

Berhoeboeng dengan berita dari war tawan Reuter di Colombo tentang per-oendingan2 toean Hadji Agoes Salim, pemimpin Delegasi Indonesia pada kon perensi Inter-Aziatisch di New-Delhi, jg mengenai pengiriman poelang 400 orang Indonesia dari kepulauan Andaman ke daerah Repoeblik, maka Djawatan Penerangan Belanda menjoesoeh keterangan sebagai berikoe:

Dalam boelan Djoeli 1946, Kepala dari Nobudori (Badan Belanda oentoe oeroesan dokumentasi dan pengiriman poelang orang2 Indonesia) telah mengoedjoengi kepulauan Andaman oentoe melihat keadaan orang2 Indonesia jang berdiam disana dan djoega, atas permintaanja pembesar2 Inggris, goena mengadakan persediaan oentoe mengirim mereka poelang.

Dari penjelidikan ternjata, bahwa orang-orang Indonesia terseboet, berke beratatan oentoe mengadakan perdjalan-an kapal Belanda, djika mereka ter-lebih dahoeleoe tidak akan diberi kesem-patan oentoe mendapat kepastian, bahwa pemerintah Hindia Belanda bersedia oentoe mengankoet mereka ketemp-at asalnja.

Berhoeboeng dengan ini maka kepa-da salah seorang diantara mereka, toean Djoeli diberi keleuasan oentoe ber-angkat dengan pesawat terbang ke Djakarta, dimana ia tiba pada permoe-olan boelan Agoesto. Dalam perem-boekan dengan Markas Besar Inggris dari AFNEL (Angkatan Perang Serikat di Hindia Belanda) di Djakarta maka di-poetoeskan oentoe mengirim kapal „Bontekoe” pada permoeolan boelan September, dalam perdjalananja dari Rangoen, ke Port Blair goena mengankoe koet orang2 Indonesia disana. Meski-poen kepada Kepala-Komisaris di Port Blair telah diberitahoekan dengan per-antaraan kawat tentang nasihatnja Djoeli kepada kawan2nja, oentoe memper goenakan kesempatan ini, akan tetapi diterima kabar dari Kepala Komisaris terseboet bahwa hanya 50 orang dian-tara lebih koerang 500 orang Indonesia dikepulauan Andaman merasa poes



Pertjoeaan dengan bom Atoom jang diledakkan dioedara Atol Bikini

MARINE BELANDA SIBOEK MEM-BLOKKEER SOEMATERA

Siantar, 11-4 (Antara).

Tanggal 6-4 jang laloe seboeah kapal perang Belanda „Ceram” besar 300 ton dengan pasoean jang lengkap bersendjata mendatangi perairan Djambi dan mendjatoehkan djangkarna 4 mil dari pantai. Segala kapal dagang jang laloe lintas masoek diperiksanya. Dan ada poela jang ditahan.

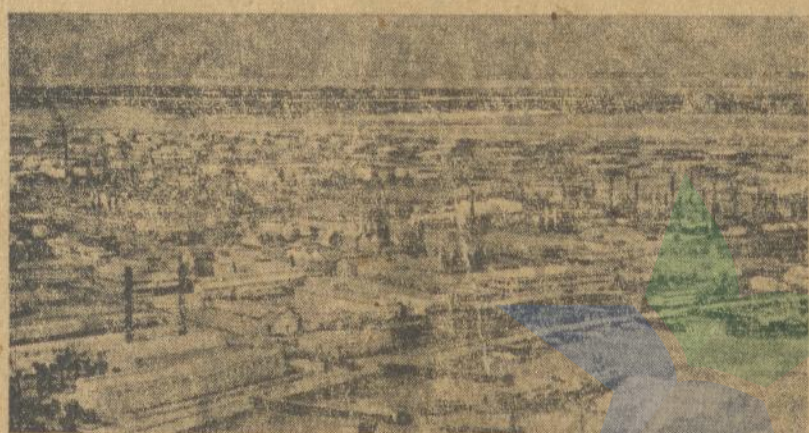
Pada tanggal 8-4 Residen Djambi mengirim serombongan terdiri dari ang gota-anggota polisi, pegawai2 pemerin-tahan, Polisi Tentera oentoe mendjoem pal kapal perang itoe dan menanjakan apa maksode kedatanganja, tetapi me-reka ditahan oleh Belanda dan sampai berita ini ditoeles mereka beloe, di-bebaskan.

Atas tindakan ini Residen Djambi menjampakan sanggahan keras terhad-ap panglima angkatan perang Belan-da dengan perantaraan Menteri Pertahanan sambil menoeoet soepaja pega-wai2 Pemerintah dan anggota2 jang di-tahan itoe segera dibebaskan.

Seteroesnja diperoleh kabar, bahwa tanggal 7-4 diperairan Bengkoelen 5 mil dari pantai telah berlaboeh seboeah kapal perang Belanda, kapal perang terseboet datang dari djoeroesan Pa-dang ke Teloeok Betoeng, kemoedian di-teroenkannja seboeah sekotji berisi 5 orang serdadoe menoeoedjeo pantai tapi balik lagi. Kemoedian kapal perang itoe meneroeskan perdjalananja.

dengan pertanggoengan jang diberikan oleh Markas Besar Angkatan Perang Serikat di Djakarta, bahwa mereka tidak akan mendapat rintangan oentoe melan-djoetkan perdjalananja kedaerah Repoeblik. Sesoedahnja diadakan perem-boekan dengan AFNEL maka selandjoetnja dipoetoeskan, bahwa kapal „Bontekoe” tidak akan singgah di Port Blair, kepoeatoesan mana diberitahoekan dengan perantaraan kawat kepada pembesar2 Inggris disana. Djoega diminta soepaja hendak diberi kabar, segera sesoedahnja orang2 Indonesia jang hendak dikirim poelang akan merobah pen-dirian mereka.

Sedjak itoe dari pihak pembesar2 Inggris tak diterima lagi kabar apa2 tentang hal ini. Oleh Konsol Djenderal di Singapura djoega telah diberi tahoe kan kepada Markas Besar Sealfi (Angkatan Darat Serikat Asia Tenggara) bahwa pemerintah tetap bersedia oentoe mengirim poelang orang2 Indonesia jang berdiam dikepulauan Andaman, dimana djoega tetap diberi pertanggoengan kepada jang bersangkoe-an oentoe melandjoetkan perdjalan-an, menoeoet kehendaknja ketempat asalnja. Kapal jang diperloeknja oentoe ini hanya dapat disediakan, djika segera ber-ada kepastian, bahwa jang bersangkoe-an hendak mempergoenakan kesempat-an ini.



Pabrik-pabrik pembersihan minjak di Abadan (Iran)

MENINDJAU KELOEAR NEGERI:

Apakah Moskow akan membe-lah doenia mendjadi doea front ?

Uno moengkin mengalami nasib Volkenbond

Kalau sebeloeam perang doenia kedoea doenia telah terbagi doea, jaitoe Negara2 Serikat disatoe pihak, dan Negara2 Poros dilain pihak maka sekarang kita dapat memperhatikan bahwa doenia telah terbagi atas doea alir-an jaitoe demokrasi contra-komoenisme, atau Amerika disatoe pihak dan Roes dilain pihak; doea aliran jang setiap waktoe setiap peroendingan toedjoenja memperkoet kedoeoekannja dan setiap detik menoeoedjoekkan tetap tjoejiga mentjoerigai.

Dari berita2 paling belakang ternjata bahwa konperensi Moskow tidak dapat menjatoekan negara2 besar, sebaliknya membelah doenia mendjadi doea front, sehingga moengkin menimboelkan bentjana doenia oentoe ketiga kalinja.

Apa tindakan Roes memperkoet kedoeoekannja di Europa, disamping Amerika menjokong Yoenani dan Toerki oentoe didjadijannja benteng menentang Roes dikemoedian hari?

Beloeam perang doenia berachir Roes telah memperboeat rantjangan jang loeas oentoe memasoekkan pengaroeh-nya dibelakang hari kepada keradjaan2 di Balkan dan Europa Barat goena menghapoeskan segala pengaroeh demokrasi Amerika, dengan maksode merahatkan segenap benoea itoe.

Pada waktoe ini Roes telah demikian berpangroeh di Roemeni, Boelgari, Joegoslavia dan Albani sehingga Amerika jang merasa perhoeboengannja dengan negara2 jang kaja akan minjak tanah di Timoer Tengah didalam bahaya, telah mengambil tindakan terlebih dahoeleoe menjegah pengaroeh merah itoe soepaja djangan meloeas sampai ke Laetan Tengah, dan sebagaimana kita njatakan minggoe jang laloe Toerki dan Yoenani adalah benteng2 Amerika menentang Roes kelak.

Dan Laetan Tengah itoe akan ter-tjoetoe pada Amerika oentoe selama lamanja, kalau Roes dapat meloeaskan pengaroehnja sampai ke Selatan.

Orang tentoe bertanya apa sebanjna diwaktoe ini soeara Inggris tidak ter-dengar lagi.

Kita djangan loepa bahwa Inggris tidak sanggoep lagi oentoe berdiridemikian tegoeh masa ini. Oleh sebab itoe Amerikaloh sekarang jang meng-ambil peranan penting oentoe mem-perthahankan demokrasi di Europa.

Benar pada waktoe ini tidak ada ber-langsoenja peperangan lagi akan ter-tapi peperangan „dibawah tanah” antara kedoea negeri itoe berdjalan teroes.

Presiden Truman dengan teroes ter-ang menjatakan bahwa Amerika akan menentang segenap kekerasan jang di-djalankan terhadap perdamaian, dan apakah dengan ini ia menoeoeh Roes akan mendjalankan kekerasan dibela-kang hari itoe tentoe nanti riwayat jang akan memboektikan.

Hanya jang njata kepada kita seka-rang bahwa Amerika memperkoet kedoeoekannja dimana sadja dengan disangkoeop perasaan tjoejiga jang san-gat besar terhadap Roes.

Desakan Roes pada waktoe ini kelihat-an benar-kearah Djerman Raja dahoeleoe dan ke Timoer Tengah. Pada konperensi Moskow jang sedang ber-langsoenja waktoe ini Roes menjtoea se-banjak-banjaknja memperloes pengaroe-hnja sehingga moengkin sekali oleh sebab itoe konperensi ini akan gagal. Amerika jang mengerti kemana maksode Roes mempertahankan pen-diriannja sehingga sesoatoe soal-seper-ti „Austria dan Djerman beloeam dapat selesai-selesai.

Desakan kedoea jang kita dapat per-hatikan selama ini ialah ke Selatan jaitoe kenegara2 Arab. Sebagaimana telah kita oeralkan disana terdapatlah soem-ber2 minjak jang boekan sedikit djoem-lehnja, dan soember-soember ini, oem-pamanja di Azerbaijan, tentoe sadja akan menarik perhatian sesoatoe ne-gara Besar seperti Roesia.

Apakah negara2 Arab seperti Irak, Iran dan Syria serta Palestina, Saudia Arabia akan djatoeh kebawah pengaroe-h Amerika atau Roes ini bergantoe ng pada keadaan dibelakang hari.

Akan tetapi kalau kita perhatikan per-mintaan bantoean oeang dari negara2 Arab sendiri kepada Amerika, maka njatalah bahwa pengaroeh Roes masih djoeah, dan Amerika bagaimana sekalipoen tentoe akan lebih soeka „meng-oeloer” oentoe mempertahankan kep-entingan minjaknja di Timoer Tengah.

Tidak pertjoema Presiden Truman di waktoe belakangan ini mengatakan bah

wa ia akan mebantoe tiap negeri jang akan diserang dan akan kehilangan ke daulatannja.

Djoega Timoer Djoeah masih tempat gelanggang pertemporan politik antara kedoea negara besar ini. Benar Ame-rika telah menarik kembali tenteranja, akan tetapi sampai sebegitoe djoeah djoemlah serdadoeja masih banjak jang tinggal di Tiongkok.

Djoega Roes tidak poela diam2 di-daerah doenia ini karena disana djoega dia menjtoea memperkoet kedoeoek-annja antaranja memperkoet pelaboeh-an Port Arthur kembali.

Tapi walaupoen begitoe apakah ne-gara2 ketjil akan teroes soeka menoe-oret kemaoean kedoea negara besar ini, apakah mereka akan terlibat dalam perang doenia ketiga?

Ini tentoe terletak kepada pengaroeh jang dapat dimasoekkan Roesia atau Amerika dan tegoehnja pendirian se-soetoe negara.

Kembali timboelnja doea front diatas doenia ini tentoe tidak akan dapat mem-perkoet kedoeoekkan Lembaga Perse-koetoean Bangsa2. Sebaliknya harus melemahkan.

Keamanan dan perdamaian jang di-perdjoeangkan diperang doenia ketiga masih beroeapa bajangan belaka, kare-na pada waktoe ini perloetjoetan sen-djata oleh kedoea negara ini beloeam lagi dimoelai, sedang saatnja oentoe meloetjoeti sendjata telah tiba.

Sekalijnja pergolakan pada masa sekarang menoeoedjoekkan pertentangan jang hebat jang akan menimboelkan bentjana jang lebih besar lagi di Hiroshima.

Kekoeatan atoom masih dipeladnji teroes Amerika jang soedah mempe-riaj patent dari bom atoom itoe tentoe tidak akan dapat menjimpan rahsia ini oentoe ia sendiri, dan Roesia kabarnja djoega soedah mempoenjai kota istime-wa poela jaitoe Atoomgrad oentoe melaksankan pemeriksanan terhadap tenaga atoom.

Dan oentoe apakah oeang berdjoe-ta djoeta dikeloarkan, adakah oentoe ke-baikn peti kemoesiaan atau memoes-nahkan.

Barat api kalau masih ketjil adalah kawan tetapi kalau soedah besar mendjadi lawan. Begitoe djoega dengan atoom, kalau dipergoekkan oentoe kepentingan penghidoepan manoesia sehan2 tentoe akan memberikan man-faat jang besar akan tetapi kalau tim-boel peperangan kelak, apakah tidak menimboelkan bentjana jang lebih hebat dari jang dialami Hiroshima.

Inilah jang dichawatiri, dan kechawa-tiran ini hampir mendjadi kenyataan dengan keterangan salah seorang senator Amerika, jang dengan teroes terang me-minta soepaja Amerika mengatoom Roe-sia sadja kalau ia tidak melekaskan per-loetjoetan sendjata.

Kechawatiran menghadapi masa de-pan soenggoeh besar, karena bajangan perdamaian jang telah disorotkan oleh Lembaga Bangsa2 telah moelai poedar dan bajangan akan peperangan dan pertikaian jang lebih hebat telah moelai tampak.

Moskow konperensi bisa memetjah doenia dalam doea bahagian tapi bisa djoega menjatoekan doenia; sajang se-kali kedoea belah pihak hendak mendjalankan kepentingannja sendiri; dengan setjara ini perdamaian jang di-perdjoeangkan beberapa tahoen belak-angan ini akan mendjelma mendjadi pertikaian jang sehebat-hebatnja jang beloeam dikenal akan sedjarah diwaktoe jang lampau.

Apakah UNO akan mengalami nasib Volkenbond? Riwajat akan memboektikannja.

D(r).

TAPAL WATAS POLONIA
Keterangan pemerintah Polonia
Moskow, 10-4 (U.P.)

Djoeroe bitjara pemerintah Polonia menerangkan hari ini, bahwa Marshall (oleh karena ia telah memberi sokong an oentoeik merobah tapal watas Polonia - Djerman), telah memberi poekelan mati kepada partai oposisi Polonia yang dipimpin oleh Stainislaw Mikolajczyk (partai pro Amerika), Victor Grosz, ketoea jabatan penerangan kementerian Loear Negeri Polonia, me negaskan bahwa Polonia akan mengakoei segala kepoetoesan2 jg diambil ke lak oleh konperensi perdamaian jg dilangsungkan di Moskow sekarang ini, tentang soal perbatasan Djerman - Polonia, walaupun dianggapnya garis perbatasan yang telah ditetapkan dalam perdjandjian di Potsdam, adalah sebagai poetoesan yang terahir, dan seterusnya ia akan menjanggah segala oesaha oesaha oentoeik mengoendoeikan tapal batas Polonia dari garis Soengei Neisse.

Grosz selandjoetnja membentangkan: „Marshall kini meminta soepaja penjelidikan lebih djaoeh diadakan tentang perbatasan Djerman - Polonia itoe, dan moengkin langkah Amerika ini, yang mendapat bantoean dari Bevin goena dapat mengadakan perubahan tentang soal tersebut akan memberikan sikap yang tetap dalam hasil politik di Polonia”

Kata Grosz: Kini berarti satoe poekolan mati bagi Mikolajczyk dan partainya. Djika dapat kita pikirkan, bahwa partai ini telah hampir tidak mempunjai pengoeroeh selama ini, tidak oesah kita tambah lagi selain dari mendengar keterangan kemarin tentang satoe korpepsi yang dilaksanakan oleh mereka2 yang membantoe Mikolajczyk selama ini.

Dalam soeatoe konperensi wartawan Grosz menyatakan, bahwa semoea rakjat Polonia telah bersatoe padoe terhadap soal perbatasan negerinja disebelah Barat. Djoega ia menegaskan, bahwa gerakan rahsia yang dewasa ini sedang moelai hampir tidak ada lagi segera akan timboel kembali dengan moednja dalam tempo yang tidak lama.

Tidak ada satoepon pemoea Djerman yang maoe menjtoba dengan keoetatan sendjata mengambil kembali daerah2 yang telah diserahkan kepada Polonia.

Katanja selandjoetnja: „Tentoe, seandainja Djerman akan menjtoba dengan kekerasan, kami akan mempertahankan perbatasan kami sekarang ini dengan segala sendjata dan kekeoatan yang ada pada kami”

Grosz dengan tidak ragoe2, mendjelaskan bahwa Polonia dengan terang akan menolak segala pasal yang tertjantoe dalam keterangan Marshall termasuk djoega didalamnya andjoeroe ekonomi yang dilampirkan Marshall dalam keterangan2nja itoe.

Grosz menerangkan bahwa Polonia tidak bermaksode mendjalankan peratoerannya sendiri goena menolok memberi makanan kepada Djerman atau membantoe perindoesterian Djerman dari hasil tambang2 yang datangnja dari daerah2 yang didoedoeiknja sekarang.

Sekiranya hasil bahan makanan di Polonia berdjalan dengan memoeaskan, Polonia berharap akan dapat membantoe dirinja sendiri sesoedah tahoe dihadap ini. Dalam tahoe 1949 Polonia berharap „memoelai mengadakan export kepada negara2 yang dapat membajarnya, baik dengan beroepa mata wang maoepoen barang2 yang diperloek oleh Polonia sendiri”

Polonia pertjaja bahwa selain dari Djerman ada lagi negara2 lain yang lebih memboetoeikan bahan2 mentah yang asalnja datang dari daerahnja.

Sementara itoe dapat diketahoei bahwa Amerika Serikat hendak mengandjoerkan soepaja batoe bara dan besi mentah yang berasal dari Ruhr hendaklah ditempatkan dibawah soeatoe badan perekonomian Internasional goena dapat menjjamin pemakaian bahan2 tersebut goena kebalikan seloeroeh Eropah.

Berkeanan dengan daerah Ruhr soerat2 kabar di Amerika mengoemoemkan bahwa soal tersebut moengkin akan dihadapkan kemoeka sidang Menteri2 Loear Negeri di Moskow hari ini. Rantjangan Amerika boeat Ruhr adalah seroepa dengan peratoeran yang dirantjanganja berkeanan dengan soal bahan bahan mentah dari daerah Ruhr dan daerah perindoesterian berat di Silesia (jakni sebahagian dari daerah Djerman disebelah Timoer dahoeloe, yang disetoedoei Amerika oentoeik diberikan kepada Polonia).

Internasionalisasi dari tambang2 didaerah Ruhr dan Silesia akan dijalkan dgn perhoebongan Amerika oleh beberapa organisasi yang penting, seperti dewan ekonomi dan sosial dari komisi perekonomian oentoeik Eropah dan komisi batoe bara Eropah yang baroe dibentoeik hendaklah memoelai pekerdjaan tersebut.

SOAL RUHR DAN RIJN DI MOSKOW
London, 10-4 (Antara-UP)

Menoeroet radio Moskow menteri2 Loear Negeri hari ini membittjarakan lagi soal daerah Ruhr dan Rijn, dipimpin oleh Marshall. Sementara itoe panitia istimewa meroendingkan pembentoeikan badan penasihat bagi Djerman.



JOENANI: Pemandangan disalah satoe bagian dari iboe kota Joenani (Athene). Dikanan tergambar Radja Joenani George yang dikabarkan baroe-baroe ini telah mangkat dan konon digantikan oleh adiknya Krconprins Paul

PENARIKAN TENTERA INGGERIS DARI INDIA
Tanggal 25 Djoeni 1948
New Delhi, 10-4 (Reuter)

Soerat kabar „Lahore Tribune” hari ini telah memoet satoe berita dari seorang korespondennja di London yg mentjeterakan bahwa tanggal 25 Djoeni 1948 adalah hari yang opsil bagi pemerintah Inggris oentoeik menjerahkan kekeoasaannya di India kepada pemerintah India, dan hari ini adalah bertepatan dengan hari lahirnja Laksamana Mountbatten radja moeda India yang sekarang.

„Saja dapat mengetahoei, bahasa Mountbattenlah yang menetapkan hari ini bersama perdana menteri Atlee seloemnja meninggalkan London”, oediar Korresponden tersebut.

„Dengan akhirnya ditetapkan poela hari oentoeik menghapoeskan kementerian oeroesan India, maka pada doegan saja, Ernest Bevin akan memerintahkan pegawai2nja yang ahli oentoeik men dirikan soeatoe seksi istimewa oentoeik oeroesan India didalam pedjabat kementerian loear negeri.

Moengkin sekali koentji kedoedoeikan ahli2 penasihat oentoeik Bevin tentang soal2 yang berkenaan dengan India ini akan dipegang oleh seorang profesor yang terkenal, dan tidak asing serta bersangkoetan rapat dengan gerakan partai boeroeh beberapa tahoean yang lampau.

DOETA INGGERIS DI TOERKI KE LONDON

Istamboel, 10-4 (Antara-Reuter)

Sir David Kelly doeta besar Inggris di Toerki hari ini berangkat dengan pesawat oedara dari Ankara ke London. Walaupun ikatan bahwa ia akan „perlop” tetapi kalangan politik mengangqao kepergian doeta besar itoe sebagai hal yang penting, moengkin berhoebongan dengan rentjana Amerika oentoeik memberi bantoean kepada Toerki.

PERDJANDJIAN INGGERIS-SOVJET

London, 10-4 (Antara-UP)

Djoeroe bitjara kementerian Loear Negeri hari ini menerangkan bahwa perdoendingan tentang pembaharoean perdjandjian Inggris - Sovjet Roesia berlangsung teroes di Moskow.

SOAL SELAT CORFU KEPENGADILAN INTERNASIONAL

Lake Succes, 10-4 (Antara-Reuter)

Dewan Keamanan UNO kemarin malam memoetoeskan akan memadjoekan perselisihan antara Inggris dan Albania peri hal Selat Corfu kepada pengadilan internasional. Perselisihan itoe mengenai pelanggaran kapal peroesak Inggris kepada randjau laot diselat Corfu hingga 44 orang mati.

Ketika diambil kepoetoesan tadi wakil Sovjet dan Polonia tidak memberikan soeara.

RODIONOFF MENINGGALKAN ATHENE

Athene, 10-4 (Antara-Reuter)

Doeta Besar Sovjet di Joenani Rodionoff hari ini berangkat dengan pesawat terbang ke Moskow. Kepada pemerintah Joenani ia tidak minta pas oentoeik masoek kembali kenegeri itoe. Seperti telah diberitakan 10 anggota kedoetannya soedah berangkat kemarin.

PASQUINELLI DIHOEKOMATI

Triest, 10-4 (Antara-UP)

Pengadilan militer Serikat hari ini menjtatoehkan hoekoeman mati kepada Maria Pasquinelli yang tanggal 10-2 yang laoe - bertepatan dengan ditanda tangannya perdjandjian perdamaian dengan Italia - memboenoeh Brigadir Djenderal Inggris Robin de Winton.

Wanita itoe yang beroemoer 39 tahoe dengan tenang sekali mendengar vonnis tadi. Ia menolak oentoeik memadjoekan apel dan berkata: „Saja tidak soedi minta grasi kepada penindas2 negeri saja”

Seperti telah diberitakan Pasquinelli memboenoeh opsir Inggris itoe karena tidak poes dengan perdjandjian perdamaian.

LEMBAGA ARAB SEDIA MENEMERIMA DELEGASI INDONESIA

Djakaria, 11-4 (Antara)

Menoeroet keterangan wartawan „Antara” yang baroe tiba kembali di Djakarta bersama2 Perdana Menteri Sjahrir tanggal 4-4 yang laoe, djenderal major Abdoel Kadir dan Hadji Rashidi soedah berangkat dari New Delhi ke Bombay oentoeik melandjoetkan perdjalanannya ke Kairo.

Kemoedian menjoesoel poela Hadji Agoes Salim, A.R. Baswedan dan Nasir Pamoetjak. Didoega mereka samoea berkoempoel lebih dahoeloe di Bombay oentoeik kemoedian bersama2 terbang ke Kairo. Tentang keberangkatan mereka itoe dari Bombay ke Kairo beloom lagi dipastikan.

Dalam pada itoe Hadji Agoes Salim telah menerima kawat dari Azzam Pasha sekretaris oemoem dari Lembaga Arab yang menjatakan bahwa lembaga Arab soedah sedia menerima kedatangan delegasi Indonesia sebagaimana yang termaktob dalam soerat2 Presiden Soekarno dan Perdana Menteri Sjahrir kepada lembaga Arab itoe.

KEOANGAN DODECANESOS

Athene, 10-4 (Antara-Reuter)

Ahli2 keoangan Inggris dan Amerika bersama dengan Menteri Keoangan Joenani, Demetres Helms hari ini pergi kekepoelauan Dodecanesos oentoeik membittjarakan soal2 keoangan disana. Selaras dengan perdjandjian perdamaian dengan Italia kepoelauan itoe kini telah diserahkan kepada Joenani.

KEADAAN DI ALGIERS BERGOLAK

Algiers, 10-4 (Antara-Reuter)

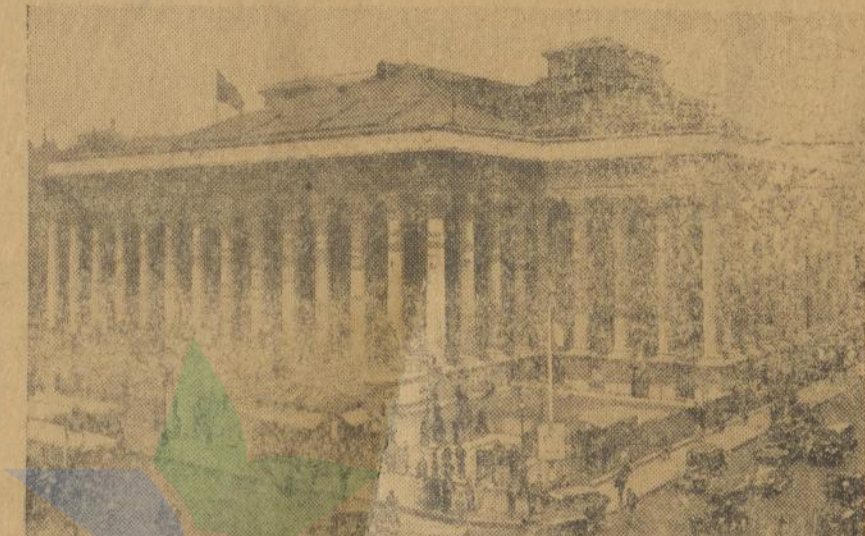
Pembesar2 Perantjis hari ini mengirim serdadoe2 dan polisi kedaerah pegoenoengan Kabili oentoeik memperkoet pertahanannja disana, karena Mesiali Hadji, pemimpin bangsa Arab giat mengadakan rapat2 besar. Pembesar2 disini menjatakan bahwa keadaan politik soenggoeh2 bergolak.

ANGGOTA2 KEDOETAAN SOVJET POELANG

Athene, 9-4 (Antara-UP)

Sepoeloh anggota staf kedoetaan Sovjet di Joenani hari ini berangkat ke Moskow sedang doetanja sendiri akan berangkat hari Kamis ini.

Sebagai telah dikabarkan, mereka di panggil kembali karena peristiwa2 politik di Joenani sekarang tidak memoeaskan Sovjet. Selain itoe Reuter mengabarkan bahwa gerakan serangan dimoesim panas yang dilakoekan oleh pemerintah terhadap pasoean2 gerilja dimoelai hari ini di Thessaly dan Macedonia barat. Pasoean2 serdadoe djalan kaki, pasoean2 oedara dan laot pemerintah beraksi.



PERANTJIS: Gedoeng beurs di Paris, dimana orang memperdjoel belikan segala-galannya, moelai dari soerat-soerat berharga sampai kebarang-barang hasil boemi, dilelang

Modjokerto atjara jang terpenting dalam melaksanakan Linggardjati

DISEKITAR PENJERBOEAN BELANDA DI MODJOKERTO

JOGJA, 11 April (Antara)

Wartawan „Antara” menoesil sebagai berikoet:

Peristiwa Modjokerto jaitoe penjerboean tentera Belanda kekota itoe dan daerah sekitarnja seminggoe seloem Naskah ditanda tangani jang berarti pelanggaran atas perdjandjian garis demarkasi dan „Cease fire” adalah soal jang hangat, jang akan menjdadi salah satoe masalah jang terpenting dalam peroendingan Indonesia - Belanda jang akan datang oentoeik mempraktekkan naskah Linggardjati.

Pihak Belanda mengatakan bahwa penjerboean militernja ke Modjokerto dan daerah sekitarnja tanggal 17-3-47 soelah2 disebabkan karena bandjir dan oentoeik melindoengi kepentingan hidoep beratoes2 riboe pendoedoeik dilembah soengai Brantas. Tanggal 17-3 ketoea komisi Djenderal mengirim soerat kepada P.M. Sjahrir memberi tahoe kan bahwa pada hari itoe tentera Belanda telah mengadakan aksi oentoeik menghindarkan bentjana jang timboel sebagai akibat bandjir dilembah Sidoardjo.

Selandjoetnja dikatakan bahwa tindakan pertama jang soedah diambil berkenaan itoe ialah pendoedoeikan pintoe air Lengkong dan Mlirip. Karena adanya bandjir tadi maka tentera Belanda terpaksa memperloes gerakannya dan haroes mendoedoeik Modjokerto djoega. Alasan Belanda diatas bahwa penjerboean tentera Belanda ke Modjokerto ialah terpaksa dilakoekan oentoeik melindoengi pendoedoeik dan adalah sebagai akibat bandjir soekar dapat diterima apabila kita memperhatikan kejadian sekarang di Soerabaja lama, seloem tentera Belanda mengadakan aksi tersebut.

Ke Modjokerto

Oempamanja pada pertoeindjoekan alat2 perang modern diantaranya tank2 jang diadkan oleh A divisi selama pasar derma di Soerabaja dari tanggal 22-2 sampai tanggal 8-3 berhoebong lahirnja prinses Marijke, oleh opsir2 dipisi tersebut dengan teroes terang dikatakan kepada para penonton bahwa tank2 jang dipertoeindjoekkan itoe sedikit hari ini akan bergerak dilal2 ke Modjokerto „de tanks zullen binnenkort een reis naar Modjokerto maken”, kata mereka).

Bisikan menjdadi kenyataan

Keterangan2 itoe kemoedian diteroeskan dari moeloe kemoeloe hingga publik di Soerabaja menjdadi tahoe semoeanja. Oetjapan2 dan bisikan begini terjnta boekan omong kosong belaka. Tanggal 17-3 tentera Belanda melakoekan serangan setjara besar-besaran menoeidjoe Modjokerto dengan menggoekkan pesawat2 terbang, meriam2 besar ketjil dan djoega tank2 raksasa jang dipertoeindjoekkan pada pasar derma di Soerabaja.

Menoeroet orang2 jang mengetahoei, bisik-bisik sematjam itoe telah diadkan djoega di Soerabaja ketika tentera Belanda hendak melakoekan serangan setjara besar2an atas pertahanan menoeidjoe didaerah Sidoardjo dan Krian pada tanggal 17-1 jang berkesoedahan dengan didoedoeiknja daerah2 itoe oleh tentera Belanda tanggal 24-1-1947. Selama terjadi pertempoeeran antara tanggal 17-1 dan 24-1 itoe pendoedoeik Sidoardjo, Krian dan daerah2 disekitarnja beratoes2 riboe jang meninggalkan daerah itoe mengoengsi kedaerah Malang, Modjokerto, Kediri dan sebahainja sehingga Sidoardjo, Krian dan daerah2 sekitarnja menjdadi daerah jang kosong, setidak2nja pendoedoeiknja menjdadi sedikit sekali.

Hendak mengoesai padi

Oleh sebab itoe alasan jang dimadjoekan Belanda jang soelah2 berdasarkan peri kemanoesian jaitoe bahwa tentera Belanda menjerboe ke Modjokerto oentoeik melindoengi kepentingan hidoep beratoes2 riboe pendoedoeik dilembah soengai Brantas adalah alasan jang ditjari2 sadja dan tidak tjtojok dengan kenyataan.

Poelang kekampoengnja

Didaerah Sidoardjo beberapa sawah soedah moelai panen sedang tanaman padi didaerah soengai Porong bagoes sekali dan dalam boelan ini memberi harapan padi jang baik. Akhirnya paot diberitakan bahwa pendoedoeik jang mengoengsi teroetama terdiri koem tani, achir-achir ini moelai kembali kekampoengnja masing2 didaerah jang didoedoeik tentera Belanda. Beratoes2 dioemlahnja orang2 itoe berdjalan berdoeoen2 melampau djarak 20 sampai 30 k.m. seloem mereka sampai kembali diromahnja jang dahoeloe kebanjakannya soedah roesak, porak parik atau digedor.

Menoeroet keterangan beberapa orang dari mereka katanja mereka diperintahkan mengoengsi tapi tjelakanja ditempat pengoengsian tak ada tjoeoep makanan sehingga oentoeik menjelamatkan diri dari kelaparan, orang2 itoe terpaksa poelang ketempat asalnja.

„SELAMAT BERDJOEANG”

Jogja, 11-4 (Antara)

Persatoean Wartawan telah menjampaikan selamat berkeanan kepada keleoarga s.k. „Soeara Rakjat” Modjokerto jang telah dapat menerbitkan kembali harian tersebut.

Rombongan Soeltan Jogja dan Goebornor Soemitro Kolopaking toeroen di- Palembang

KETERANGAN TOEAN A.N. NASOETION TENTANG P. N. I. SESOEDAH KONGRES

Kemarin dengan pesawat terbang Belanda telah kembali dan tiba disini dari Djawa 2 orang lagi anggota K.N.I.P., toean A. N. Nasoetion, wakil P.N.I. dan Souhouka, wakil golongan Maloekoe.

Bersama mereka ikoet djoega toeroen di Medan toean Soekarno dari Kementerian Negara.

Hari ini dengan kereta api istimewa mereka akan melandjoetkan perjalan kepedalaman.

Lebih djaeoh dikabarkan, bahwa dengan kapal terbang itoe djoega telah toeroen di Palembang: 1) Seri Padoeka Hamengkoe Boewono, Soeltan Jogja — Menteri Negara, bersama dengan seorang Pangerannya, 2) Toean Soemitro Kolopaking, Goebornor yang diperbantoean pada Goebornor Soematera, 3) Toean Dr. Djamin, dan 4) beberapa Pamong Pradja yang akan berkerja di Lampong.

Rombongan Hamengkoe Boewono dan S. Kolopaking akan melandjoetkan perjalan dari Palembang ke Oetara bersama dengan rombongan Kementerian Kemakmoeran yang telah tiba djoega kemarin di Palembang.

Dengan toean A.N. Nasoetion yang telah berkepoendjoeng kemarin kekantor „Waspada“, telah kami lakoekan tanya dijawab. Diantarannya berkenaan dengan Partai Nasional sendiri, toean itoe menerangkan bahwa Kongres tanggal 29 dan 31 Maret yang lalu, dimana beliau hadir sebagai wakil Soematera, telah mengambil kepoetoesan2 penting yang berkenaan dengan keadaan roemah tangga.

Atas pertanyaan kita, beliau menerangkan: „Benar, sebelum Kongres itoe tjorak PNI di Djawa dengan di Soematera agak berlainan“.

PNI di Djawa selama ini meroepakan satoe partai yang menoeudjoe tjita2 Socialisme, sedang di Soematera adalah meroepakan partai demokrat“, kata beliau, yang seteroesnja mengatakan bahwa sesoedah Kongres tanggal 29 sampai 31 Maret itoe telah disaring dan dipoetoesan oentoe menetapan: (1) PNI adalah satoe partai demokrat. Azas partai ialah Socionational Demokrasi. Toedjoean partai ialah satoe seoesoenan masyarakat yang berdasarkan keadilan Sosial dan peri kemanoesiaan.

(2) Azas Socionational Demokrasi ialah gaboengan azas Socionationalisme dan Sociodemokrasi: a. Socionationalisme adalah nasionalisme kemasyarakat.

Nasionalisme ini adalah paham persatoean berdasarkan kehendak bersama yang toemboeh karena persamaan nasib dan sedjarah oentoe hidoep bersama sebagai soeatoe natie dalam satoe Negara yang merdeka sesoeh dengan keadaan dan tjita2 bersama.

b. Sociodemokrasi adalah demokrasi politik, demokrasi ekonomi dan demokrasi Sosial.

(3) Socionational Demokrasi mengendaki: a. Dalam lapangan politik perdoeangan yang bertjorak kebangsaan Indonesia.

b. Dalam lapangan pemerintahan soesoenan Pemerintah yang berdasarkan kedaulatan rakyat (bentoe pemerintahan berdasarkan soeara Rakyat yang terbanjak) dan bentoe dalam Negara hoekoem Kesatoean Repoebliek Indonesia.

c. Dalam lapangan masyarakat: soesoenan masyarakat berdasarkan gotong rojong (collectivists).

Toean A.N. Nasoetion membenarkan, bahwa pada wakteo ini Dr. Gan dan Mr. Soesanto-lah yang memegang peranan penting dan orang koet dalam seloeroeh keloeara PNI.

Berkenaan dengan soal „Sajak Kiri“, katanya, dalam gerakan ini PNI tidak masoek, dan nampaknja tidak begitoe hebat dari apa yang tersoerat disoerati2 kabar. Sesoedah dinjatakan kepertjajaan pada beled pemerintah berhoebong dengan Naskah Linggardjati baroe moentjoe poela keinginan mengganti anggota delegasi, inilah yang mengherankan“ kata beliau.

Memperbintjangan soal urgent bagi kita di Soematera ini, maka toean A.N. Nasoetion berkata, bahwa di Djawa soal meng„import“ pamong pradja dari Djawa ke Soematera tidak begitoe diherangkan tinggi. Memang, yang penting didatangkan boekan pamong pradja, tetapi ahli-ahli seperti Insjinjoer-insjinjoer dan Doktor-doktor.

Adapoen diantara Boepati yang akan didatangkan itoe ada yang terhalang datangnja. Boepati oentoe Atjeh setahoe lantaran apa sekarang masih teringgal di Tjirebon. Dan Residen Soemindro oentoe Lampong setiba di Djakarta laloe ditimpa sakit poela.

Tentang pemilihan Badan Pekerja KNI Poesat dari Soematera, tidak benar sarat pilihan itoe sebagai yang ditjeritikan oleh setengah anggota KNI Poesat itoe pada toean“, kata toean A.N. Nasoetion.

„Boekan siapa yang bersedia tinggal di Djawa, melainkan sjaratnja ialah me noeroet soeara terbanjak yang ditjalon kan oleh wakil2 partai dan wakil dari daerah2“, katanya.



HAMENKOE BOEWONO
(Soeltan Djokja)
MENTERI NEGARA

„Kita akan mendjalankan politik indoeistri dan keradjanan kita sendiri“

WARMELO MENGANDJOERKAN KESATOEAN EKONOMI

Jogja, 10—4 (Antara).

Drs. van Warmelo wakil kepala bagian perindoeestrian ekonomische zaken Belanda tanggal 9—4 siang menghadap wakil presiden dan djoega mengadakan pertemuan dengan Ir. Dipokoeseomo, kepala badan indoeistri negara poesat di Jogja. Kedatangan van Warmelo di Jogja itoe tidak resmi dan hanya bermaksoed menjtiri perhoebongan dengan pegawai2 djawatan perindoeestrian dan keradjanan. Selandjoenja ia bermaksoed djoega mengoendjoengi Ma gelang dan Malang dan akan beroending dengan Ir. Anondo kepala djawatan perindoeestrian keradjanan poesat.

Dalam pertjakapan dengan wartawan „Antara“ van Warmelo antara lain menerangkan bahwa sampai sekarang „perintah Hindia Belanda“ beloeem mempoenjai nijverheids politik (politik indoeestrian dan keradjanan) yang tetap terhadap pembangoenan perindoeestrian dan keradjanan di daerah Indonesia karena sesat dengan pasal 14 dari Naskah.

Hal tersebut haroes diroendingkan bersama-sama dengan pemerintah Repoebliek. Ketika ditanyakan tentang harapan dan kemoengkinan indoeestrian Indonesia Warmelo menerangkan bahwa Indonesia dikemoedian hari mempoenjai harapan2 yang baik. Dan Djawalah akan menjadi poesat indoeestrian, boekan saja bagi daerah Indonesia tapi djoega boeat neger2 disekitar Indonesia seperti Birma, Thai, Malaya dan Philipina.

Atas pertanyaan tentang kemoengkinan pembentoekan ekonomi diwakteo yang dekat, Warmelo mengandjoerkan soepaja diadakan kesatoean ekonom (eenheidsconomie) antara daerah Repoebliek dan Malino serta antara daerah pedalaman dan kota2 pelaboehan2 di Djawa yang kini masih didoeoeki Belanda. Djika kesatoean ekonomi ini terjapai antara daerah2 Repoebliek dan daerah2 Belanda tentoe soal mendatangkan bahan2 mentah dan pembagiannya serta soal hasil prodoeeksi dan pembagiannya akan dapat diatoer oentoe kepentingan kedoea belah pihak, demikian kata Warmelo.

Ketika ditanyakan soal menempatkan nijverheids ambtenaren Belanda (pegawai2 bagian indoeestrian dan keradjanan) di daerah Repoebliek, Warmelo menerangkan bahwa soal itoe beloeem pasti. Hal ini tergantoe dari pihak Indonesia sendiri. Tentang keadaan indoeestrian di daerah Malino, Warmelo menerangkan bahwa oemoemnja keadaan indoeestrian di daerah itoe toeroen, karena indoeestrian disana telah didirikan berdasarkan faktor2 didjaman perang.

Misalnya di daerah Soelawesi selatan peroesahaan2 pemerintahan tidak djalan. Di Pontianak ada 26 paberik yang terdiri dari 20 matjam tjebang prodoeeksi. Keadaannya djoega tidak memoeskan sedangkan di Borneo Timoeer ada peroesahaan2 kajeo yang mempoenjai harapan, peroesahaan2 pertjatakan oentoe kepentingan di daerah itoe dan paberik2 saboen yang djoega mempoenjai kemoengkinan tapi dalam dasarnya perindoeestrian didalam daerah Malino tidak moengkin menjadi soeboer. Berhoebong kedatangan Warmelo itoe Ir. Dipokoeseomo menerangkan bahwa nij

PRESIDEN DIOENDANG KOMISI DJENDERAL

Jogja, 11—4 (Antara).

Kalangan yang mengetahoei menerangkan bahwa beberapa hari yang laloe Komisi Djenderal mengirim kawat kepada Presiden Soekarno bahwa beberapa hari lagi oetoesan Komisi Djenderal akan dikirim ke Jogja, meminta setjara resmi kepada Presiden Soekarno soepaja beliau soeka memoechi oendangan Komisi Djenderal datang di Djakarta.

Kabarnja tadi Presiden akan di terima oleh Komisi Djenderal dengan oepatjara kebesaran.

Lebih landjoet „Antara“ mendapat kabar bahwa hingga kini beloeem tampak kemoengkinan2 Presiden menerima atau menolak oendangan Komisi Djenderal tersebut.

SJAHIR TIBA DI DJAKARTA

Djakarta, 11—4 (Antara).

Tanggal 10—4 djam 18.00 pesawat terbang India „Orient Sky Liner“ yang membawa Sjahrir tiba dilapangan terbang Djakarta disamboet oleh Menteri Dalam Negeri, Menteri Kehakiman, Menteri Negara Hamangkoeboewono dan lain2 lagi.

Bersama Sjahrir kembali poela Menteri Pengajaran Mr. Soewandi, Menteri Kesehaian Dr. Darmasetiawan, Menteri Sosial Maria Ulfah, Menteri Negara Dr. Soedarsono, Dr. Aboe Hanifah dan beberapa orang lagi. Isteri Sjahrir tidak toeroet serta.

PROF. POSTHUMA DAN PROF. VERZIJL

Djakarta, 11—4 (Antara).

Aneta mendengar kabar bahwa Prof. Verzijl dan Prof. Posthuma dengan hormat diberhentikan dari jabatannya sebagai penasihat dari Komisi Djenderal.

VAN MOOK DJOEGA HENDAK KEPEDALAMAN

Djakarta, 11—4 (Antara).

Dikabarkan bahwa Dr. van Mook tidak berapa lama lagi akan mengoendang Presiden Soekarno, mengadakan perkoendjoengan ke Djakarta, sementara ia djoega akan menjamboet dengan gembira sesoetoe kesempatan oentoe mengadakan koendjoengan poela ke Jogja, demikianlah kata „Anta“ yang mendapat kabar dari konsjoelat Inggris disini hari ini.

Sementara itoe, Konsol Djenderal Inggris dalam soetoe keterangan yang lain, berkenaan dengan pengharapan yang dioetjapkan van Mook itoe, telah memberi tahoean kepada Presiden Soekarno mengoendoeikan perkoendjoengannya ke Jogja atas oendangan Presiden Soekarno baroe-baroe ini, agar dapat sebaik-baiknya nanti diselenggarakan perkoendjoengan kehermatan antara wakil-wakil negeri Belanda dan Presiden Soekarno itoe.

Aneta selandjoenja mendapat kabar bahwa apabila Gilbert Mac Kereth meninggalkan Djakarta oentoe berangkat ke daerah pedalaman, yang djoega pada permoelaan boelan depan ini, oentoe sementara wakteo ia akan diganti oleh JML. Mitcheson C.M.G.O.B. Mitcheson adalah mendjabat pangkat ketoea delegasi perekonomian Inggris di Bangkok.

PALAR MENGHADAP PRESIDEN

Jogja, 11—4 (Antara).

Setelah tiba di Jogja kembali dari perjalan ke daerah Djawa Timoeer hari ini toean Palar menghadap Presiden oentoe menjatakan kesannja. Pertemuan ini berlangsung 30 menit lamanja.

Kepada „Antara“ toean Palar menerangkan bahwa ia tidak bisa banjak memberikan kesannja tentang keadaan daerah Repoebliek sebab ia beloeem „dalam“ mengetahoei keadaan2 berhoebong beberapa hari ia berada disini. Moengkin hari Raboe yang akan datang Palar akan berangkat kembali ke Djakarta.

KESEMPATAN MENINDJAU DAERAH DAERAH PENDOEOEAN BELANDA

Djakarta, 11—4 (Antara).

Sebagai hasil peroendingan antara Kementerian Penerangan dan R.V.D. dapat dikabarkan bahwa penindjauan wartawan2 Repoebliek Indonesia kedarah2 yang didoeoeki Belanda ditahan Djawa maepoen diloeat Djawa akan segera berlangsung dengan tjara besar2an.

Pada permoelaan minggu yang akan datang soedah dapat diharapkan serombongan wartawan berangkat ke Modjo kerto.

Selandjoenja Semarang, Soerabaya dan Bandoeng djoega termasuk dalam rantjangan.

Lebih djaeoh oentoe menghadiri pemboekaan „Parlemen Indonesia Timoeer“ djoega serombongan wartawan akan berangkat kesana sedang beberapa daerah diloeat poelau Djawa termasuk poela dalam rantjangan yang akan dikoendjoengi oleh rombongan wartawan itoe. Poen wartawan2 dari poelau Soematera termasuk dalam rombongan ini.

Lebih djaeoh dikabarkan bahwa berhoebong dengan beberapa hal dan koerangnja tempat pada pengangkoetan oedara, penginapan dan lain2 maka tidak dapat pada soetoe ketika atau soetoe tempat seloeroeh wartawan pergi.

Karena itoe akan dioesahkan sedemikian roepa hingga tiap2 hari mendapat kesempatan djoega akhirnya oentoe mereka yang tak mendapat tempat pada rombongan pertama akan dimasoeakkan dalam rombongan berikoetnja.

Berita Kota

LAPORAN POLISI KEPADA KANTOR KOTA MEDAN

Seorang Indonesia, nama M. Kajat tinggal di Titi Gantoe No. 149 Gloeoger tanggal 23 Maret boelan yang laloe, telah memberi tahoean kepada polisi NRI di Kampong Baroe, bahwa tanggal 22—3 telah datang keroemah orang toeanja di Titi Koening, kira-kira poekoel 2 siang 2 orang Tionghoa, yang berpakaian hidjau, dan bersendjatakan karaben, moengkin dengan maksoed oentoe mengadakan perampokan yang mengantjam sipenghoeni roemah dengan sendjata.

Oleh karena yang empoeja berteriak orang Tionghoa tersebut melarikan diri kehoetan. Seminggu sebelum kejadian ini pernah beberapa orang yang berpakaian hidjau datang keroemah itoe djoega dan telah mengambil 6 lembar kain panjang.

Poen pada tanggal 22 Maret kepada Polisi di Kampong Baroe telah diberi tahoean oleh seorang Indonesia nama Sakini, pekerdjaan berdjoealan tinggal dikampong Soengei Mati, bahwa sewaktu ia poelang dari Medan ditengah djalan ia telah ditahan oleh 2 orang Tionghoa yang berpakaian setjara serdadoe Belanda.

Dengan sombang mereka berkata: „Apa kamoe orang Batak? Maoe saja

tempoek?“ Kedoea orang Tionghoa itoe memeriksa kereta angin kepoenjaan Sakini, serta meminta soerat keterangan sekali. Oleh karena soerat keterangan kereta angin ketoeolan tidak dibawanja, orang2 Tionghoa tadi menjoeroh ambil soerat kereta anginnja poelang, sedang kereta angin itoe ditahan mereka disitoe.

Sekembalinja Sakini dari roemahnja dengan soerat kereta angin itoe, di lihatnja kedoea orang Tionghoa yang berpakaian seragam tadi telah berlaloe dari tempat tersebut bersama kereta anginnja sekali.

Seorang Indonesia nama Razali tinggal dikampong Djati melapoerkan kepada polisi di Kampong Baroe bahwa tanggal 22 Maret yang laloe sewakteo ia pergi ke Kampong Baroe sesampainja di Soengai Mati ia telah ditahan oleh seorang serdadoe Inlander.

Serdadoe itoe menggeledah kantong Razali dan mengambil wang bajknja kira2 f 210.—

MENGOENDJOENGI ROEMAH PENDIDIKAN DJIWA BELANDA DI MEDAN

Pada tanggal 11 boelan 4 tahoen '47 dengan ditemani oleh Pembesar Belanda Mr. Geritsen, Dr. v.d. Velde dan Nieuwenhuis Kepala Roemah Pendidikan Djawa Belanda dan dari pihak Pemerintah Repoebliek Mr. M. Joesoef, Wali Kota N.R.I. Medan, Boepati Moenar SH Jan Wedana Djafar Siddik telah mengoendjoengi Roemah Pendidikan Djawa Belanda di Soekamoelia dan Djalan Electriciteit Medan.

Hasil perkoendjoengan itoe sangat memoesakan dari pihak kita, karena pemeliharaan disitoe boleh dikatakan terlihat dibandingkan dengan keadaan sekarang memoesakan dan dapat bertemoe dan bertjakap2 dengan Warga Repoebliek yang telah didjatoehkan hoekoemannya. Dari mereka djoega didapat kesan2 yang memoesakan didalam pemeliharaan tiap2 hari.

Dari pihak Belanda (kepala Roemah Pendidikan Djawa) menjatakan djoega tidak keberatan tiap2 hari Djoem'at di adakan Sembahjang didalam Roemah Pendidikan Diwa dan dibenarkan djoega yang bakal menjadi Imamnja dari orang loear.

IKLAN

BOEKOE2 PENERBITAN BAROE.

Ilmoe Djawa Masyarakat á R. 40.-
Negara Tjipaan Ra'jat á R. 60.-
Toentoenan Organisasi á R. 50.-
Sedjarah Pergerakan Pemoeda Indonesia á R. 60.-
Sedikit penjelasn tentang hal Palang Merah á R. 25.-
Ichtisar Sedjarah Indonesia á R. 90.-
Boeat djoelag lagi ada rabat.
Pesan pada Agen Besar „Waspada“: Toko Kitab „DJAPANGKAT“ Pematang Siantar.

MAKLOEMAT.

Telah diadakan kesempatan lagi, oentoe teek membeli tanda modal Perseroan Bank Dagang Nasional Indonesia, Serie B, dengan harga f 2.500.— (Roepiah: Doea riboe lima ratoes) sadja selembat. Boleh beroerosan dengan segala kentoe2 kita.

Direksi
PERSEROAN BANK DAGANG NASIONAL INDONESIA.

TELAH DIBOEKA.

Koersoes bahasa Inggris oleh Wanita Indonesia.
Choesoos oentoe Kaem Iboe. Bertempat (sementara) digoendjoeng bekas Roemah Sakit Mata Kampong Djati. Goeroenja: H. ANWAR.
Boleh menjtatetkan nama pada: NJONJA S. N. SAJOER
Djalan Djawa No. 24 — Medan (Antara djam 11 — 2)

SEKOLAH AGAMA MADRASAH AL DJAM'JATOEL WASHLIJAH.

Moelai tanggal 9—4—1947 DIPINDAHKAN dari Djalan Mesjid 64 ke Djalan SOEKAMOELIA no. 10. Sekarang masih dapat menerima moerid baroe.

Wakteo berladjar dari djam 2 — 5 sore.

Madjlis Tarbijah
Al Djam'jatoel Washlijah
Ketoea: ADAM OESMAN
S. Oesaha: H. A. B. YA' CUB
Dj. Mesjid no. 64 dan 70 Medan.

Sekolah „PEN“

Menerima peladjar2 boeat koersoes 3 dan 6 boelan bahagian mesin toelis (typen).

Djalan Bindjei 43 — Medan



Para wartawan dari Soematera pergi berkoendjoeng kekantor soerat kabar harian „Merdeka“ Solo

PASOEKAN2 LOEAR NEGERI MESTI BERANGKAT

Djakarta, 11—4 (Aneta).

Didalam kongres dari Pesindo di Klaten, telah diambil satoe resoloesi dimana diminta kepada segenap para pemoeda didoenia soepaja menjiasati kebenaran berita2 tentang keberangkatan segala pasoeakan2 dari segala neger2, yang dikirim oentoe menindas gerakan kemerdekaan dinegeri lain.

Didalam satoe resoloesi lainja didesak kepada SOBSI soepaja meminta kepada Perhimpoean pekerdja Australi dari boeroeh pe laboehan oentoe memboikot kapal2 Belanda teroes meneroes kalau masih ada lagi pasoeakan2 asing tinggal di Indonesia.

Oeang :

Dalam boeoe ketijl ini akan dibentangkan beriteroet-iteroet soal yang mengenai lapangan keoeangan dan peroeonomian.

Terlebih dahoeloe akan dipersoalkan sifat2 oemoem dari pada oeang dalam garis besarnya, didalam kedoeoekannya terhadap perseorangan dan Negara. Oentoek masjarakat yang modern oeang adalah soeatoe keboetoeahan yang moel lak, baik oentoek perseorangan, maepoen oentoek Negara yang haroes mem perhatikan kepentingan2 masjarakat.

Apakah djsa oeang terhadap masjarakat ?

Alat penoeakar.

Oeang itoe dipergoenakan sebagai alat penoeakar. Moela2 orang mendjoel barang2-nja yang dihasilkan, dan karena pendjoelan tadi ia menerima oeang. Oeang itoe dipergoenakan lagi oentoek pembeli barang2 yang diboeoetkan. Dlm pada ini, orang dapat poela menoeakar barang2 yang dihasilkan dengan barang2 yang dihasilkan dengan barang2 yang diboeoetkan dengan tidak mempergoenakan oeang.

Tjara penoeakan barang sematjam ini biasanya hanya berlakoe dalam masjarakat ketijl yang pergoelolan hidoepnja terasing.

Pertoeakan barang yang langsoeng ini dapat dikatakan praktis djika misalnja A keboetolan mempoenjai yang diboeoetkan oleh B dan B mempoenjai barang-barang yang diboeoetkan oleh A. Akan tetapi dalam pergoelolan hidoep kita dewasa ini terdapat sekian banjak barang2 dan djsa (diensten), serta berbagai-bagai keboetoeahan, sehingga kita boetoeah sekali akan sesoetoe benda2 yang dapat dipergoenakan sebagai alat penoeakar dan yang diterima oleh masjarakat ramai. Benda ini disoeboet oeang.

Alat penilai.

Selainndri pada alat penoeakar, oeang berdjasa sebagai alat penilai, atau alat pendjsa. Ini timboel karena pergoelolan hidoep kita yang bermatjam-matjam ragam dan sifatnja. Haroes diketahoel, bahwa keboetoeahan kita mengenai beras, goela, medja, koersi, mesin-mesin dan sebagainya. Bilamana harga barang-barang ini dapat dikembalikan dan dioekoer dengan satoe benda dengan mana kita dapat mentoeoekkan harga dari pada tiap2 barang2, maka teranglah bahwa benda ini mempoenjai arti yang praktis dan bergoena sekali bagi masjarakat. Benda ini disoeboet oeang.

Kita soedah biasa mengatakan bahwa barang ini dan itoe harganya sekian roepiah.

Alat pembayar.

Achirnja oeang mempoenjai arti djoega sebagai alat pembayar. Berbagai-bagai djsa (diensten) hanya dapat dibayar dengan oeang, memperhitoekkan hoe tang poietang poela didjalankan dengan menggoenakan oeang. Sjarat yang terpenting agar soepaja oeang dapat melakoean kewadjiannya sebagai alat penoeakar, alat penilai dan alat pembayar dengan baik ialah bahwa harga oeang itoe sendiri haroes tetap dan tidak berubah terhadap harga barang2. Ini berarti bahwa misalnja dengan oeang sepoeleoh roepiah dapat dibeli satoe party barang2 yang sama banjaknja dengan djoemlah yang dapat diperoleh setahoem kemoedian dengan oeang sepoeleoh roepiah itoe djoega. Akan tetapi djika harga oeang itoe tak dapat melakoean kewadjiannya seperti yang dioeraikan diatas dengan baik, maka ekonomi masjarakat menjadi roesak. Hal ini dapat kita lihat didalam zaman inflasi.

Inflasi.

Diwaktoe inflasi oeang yang diedarkan dipasar sangat mbandjir, tetapi banjaknja barang2 sangat terbatas sehingga harga barang2 ini memboe-boeng keatas. Oeang sebagai alat penilai, menjadi koerang artinya. Harga soeatoe barang pada masa sekarang akan berlainan dengan harga pada waktoe yang silam dan djoega dengan harga yang akan datang bilamana tidak dioesahkan oentoek menghentikan inflasi. Hal ini dapat dikatakan poela terhadap oeang sebagai alat pembayar. Jang berpoietang menderita roegi pada masa inflasi, karena dia mendapat oeang "dielek" (oeang yang mempoenjai tenaga membeli yang sangat rendah) oentoek oeang "baik" (oeang yang tenaga pembelinja sangat tinggi) yang dipindahkannya beberapa tahoen yang laloe. Sebagai alat penoeakar maka oeang tidak dihargai lagi oleh oemoem. Orang menerima oeang hanya oentoek dikeloearkan dan dipergoenakan lagi seloes moengkin dengan maksoed oentoek mendapat barang2 lagi sebagai penggantian.

Tentang sebab dan adanja inflasi soedah dioeraikan diatas. Maka hal ini tidak dioelangi lagi.

Penghentian inflasi.

Bahwasanja inflasi telah meroesak ekonomi masjarakat, dapat kita pahami sendiri. Teranglah kiranja bahwa oentoek kepentingan oemoem, oeang haroes mendapat kembali harga yang tetap, agar soepaja oeang dapat melakoean kewadjiannya lagi dalam pergoelolan hidoep masjarakat. Maka dari itoe dalam lapangan keoeangan oesaha Negara2 ditoeoekkan kedjoeroesan penghentian inflasi. Boeki2 yang njata ialah "pindjaman nasional", "kewadjiannya

Arti oeang didalam soesoenan Negara

(OLEH: DRS. SOEMITRO DJOJHADIKOESOEMO)

njimpan oeang dalam bank", "penoeakan oeang Djepang dengan oeang Repoeblik dengan perbandingan nilai atau koers", dan dimaksoedkan sebagai tindakan2 pendahoeloean oentoek mentjapai keadaan keoeangan yang sehat. Tidak melebihi kenyataan, djikalau dikata kan bahwa tegak atau roentoehnja Negara Repoeblik kita sangat bergantoeng pada oesaha Pemerintah oentoek menghentikan inflasi. Adalah kepentingan Negara kita warganja tidak diganggoe lagi oleh keadaan, bahwa oeang hampir tidak ada harganya lagi, akan tetapi yang tidak koerang pentingnja ialah bahwa djoega dipandang dari soedoet lain, oeang mempoenjai arti yang penting bagi Negara.

Anggaran Negara.

Seperti diketahoel Negara mempoenjai anggaran roemah tangga sendiri. Seperti tiap2 roemah tangga partikoelir haroes dilihat lebih doeloe berapa penerimaannya. Kemoedian baroeah ditoeoekkan berapa yang dapat dikeloearkan. Didalam roemah tangga Negara hal ini adalah sebaliknja. Pertama Negara haroes mentoeoekkan berapa yang haroes dikeloearkan agar soepaja oesaha Pemerintah dapat dilangsoengkan dengan sebaik-baiknya.

Kemoedian baroe dirantjangan apa yang moengkin dapat dimaksoedkan dalam Kas Negeri sebagai penerimaannya, seperti ijoeran Negara, aksen, bermatjam matjam bea yang diadakan oleh Pemerintah. Apakah sebabnja maka yang diperhatikan lebih doeloe ialah penerimaan didalam roemah tangga Pemerintah. Negara adalah soeatoe alat kepoenjaan sesoetoe bangsa dan masjarakat, yang memboelkan Negara itoe oentoek mendjaga kepentingan masjarakat. Kepentingan itoe haroes diperhatikan, karena djika tidak demikian maka tidak ada artinya mendirikan satoe Negara. Dan oentoek mengeroes kepentingan tadi maka tidak boleh tidak Negara haroes mengeloearkan oeang. Pertama Negara haroes mengadakan pemerintahan dan pengadilan yang baik. Negara wadji mendjaga keselamatan warganja dengan baik, terhadap orang djahat yang meroesak kepentingan sesama manoesia, bangsa dan masjarakat.

Berhoeboeng dengan ini, maka perloelah Negara mengadakan alat2 oentoek menjelenggarakan pemerintahan, pengadilan dan keamanan. Oentoek alat2 tersebut maka tentoeah Negara haroes mengeloearkan ongkos2, berarti ongkos2 oentoek kepentingan Negara dan bangsa. Didalam zaman doeloe pergoelolan hanya terbatas hingga pengeleolan2 oentoek maksoed2 seperti yang tersebut diatas jaitoe pemerintahan, keamanan dan pengadilan. Sewaktoe itoe Pemerintah tidak tjampoer tanggan dalam lapangan ekonomi dan sosial. Akan tetapi setengah orang berpendapat, bahwa Negara wadji mengeroes kepentingan materiel dari pada rakjatnja. Negara haroes bertanggoeng djawab atas soembar2 penghidoepan dan hak akan pekerdjaan bagi tiap2 warga negara. Tidak hanya itoe sadja. Negara haroes mendjamin, haroes mendjaga poela kesehatan warga-warganja. Kewadjiannya2 seperti tersebut diatas djoega berlakoe bagi Indonesia Merdeka. Dasar oentoek memberi hidoep yang makmoer ke pada rakjat ialah terpantjang dalam oendang2 dasar kita pasal 33 yang mengandoeung kesedjahteraan sosial. Oendang2 pasal 27 ayat 2 mendjamin, bahwa tiap2 warga negara berhak atas pekerdjaan dan penghidoepan yang adil bagi manoesia. Pasal 33 berarti kekeoesaan yang di berikan kepada Pemerintah oentoek mentjampoeri oeroesan2 peroeonomian masjarakat kita, soenggoeh ada lebih aktif dan loes dari pada di zaman yang telah lampau. Maksoed tindakan ini ialah semata-mata oentoek mendjaga soepaja sebanjak-banjak golongan yang ada dalam masjarakat kita akan mendapat bagian yang selajaknja dalam oesaha memperbesar dan menambah penghasilan dan kemakmoeran kita.

Semoenja yang diterangkan tadi soedah barang tentoe berarti bahwa pekerdjaan Negara semakin lama semakin loes; dengan sendirinja pergoelolan oeang oentoek kepentingan oemoem bertambah besar. Beberapa tjabang dari djabatan2 diperloes, kementerian2 baroe dihidoepkan.

Pada masa sekarang ini Negara haroes mengeroes pertanian, perdagangan, perniagaan dan oendang2 bekerdja oentoek mendjamin keselamatan hidoep dari kaeom boeroeh, fakir miskin, keshatan oemoem dan hendaklah tidak dioeparkan oentoek pengadjaran yang haroes lebih loes dari pada di zaman yang lampau.

Semoea pergoelolan itoe oleh Negara haroes ditaksir dan diperhitoekkan lebih doeloe, pendeknja haroes dikeloearkan djika Negara bermaksoed hendak memelihara kepentingan masjarakat. Pergoelolan ini tidak dapat dibatalkan dengan begitoe sadja, sesoedah pergoelolan tadi dapat, ditoeoeknja.

WANG REPOEBLIK JANG BAROE.

Soedah diseroeh tjitak di London

Wang kertas Repoeblik yang soedah dikeloearkan di-Djawa (dan djoega akan dikeloearkan di-Somatera), bakal ditoeakar dengan oeang tjitakan baroe, demikian menoeoet oedjar Menteri Kemakmoeran Dr. A.K. Gani pada pers di-Djakarta.

Wang kertas Repoeblik yang baroe itoe soedah diseroeh tjitak oleh Pemerintah pada firma Thomas de la Rue di London, oentoek sedjoemlah 300 djoeta roepiah Repoeblik.

Oekoeran dan gambar wang kertas yang baroe itoe, seroepa dengan wang kertas yang soedah dikeloearkan. Kertasnja dipakai yang lebih baik (tahan) dan akan berisi watermark.

Lebih djaeoh dikabarkan, bahwa oeang ketijl (penoeakar) dari seri satoe sampai sepoeleoh sen tidak diperboeat dari kertas lagi, tetapi akan diperboeat dari pada logam.

Seteroesnja dapat dikabarkan, bahwa oeang Repoeblik yang baroe itoe soedah dapat diperedarkan dalam beberapa boelan yang akan datang ini.

Daftar pergoelolan dan penerimaan inilah disoeboet "anggaran Negara." Agar soepaja oeang Negara dapat berdjalan dengan lancar, maka teranglah, bahwa Negara haroes mempoenjai penoeak djoeok djalan yang rapi dan teratoer, djika haroes mempoenjai anggaran belanja dan penerimaan yang sesempoerna sempoernja.

Menjehatkan keoeangan.

Akan tetapi bagaimanakah sekiranya anggaran tadi dapat diteroet dengan rapi, djika Negara tidak mempoenjai alat penilai yang baik poela, djika harga oeang tadi tidak tetap.

Kita telah mengerti bahwa didalam inflasi, oeang tak dapat melakoean kewadjiannya sebagai alat penilai dengan baik. Pergoelolan Negara yang telah ditetapkan lebih doeloe, djika yang telah disoeboet dengan bilangan sekian banjaknja oeang yang diperloekkan, sesoedah mendjalani masa inflasi, berboelah dan menjadi lebih besar. Dengan demikian, maka Negara tidak mempoenjai pegangan yang tegoeh dalam mentoeoekkan anggaran belanjanya. Djoega penerimaannya telah dirantjangan lebih doeloe. Akan tetapi penerimaan ini tidak dapat diperbesar setiap waktoe sesoed dengan meningkatnja djoemlah pergoelolan, sebab didalam penerimaan Negara termasuk pajak dan tjoeukai.

Pajak dan tjoeukai tak dapat diroboh dengan semoe-moeonja dan pada setiap waktoe. Ini akan berarti kekertjauan dalam ekonomi masjarakat. Sekarang teranglah kita apa yang diperbintjangan di atas jaitoe bahwa nasib negara kita tergantung pada oesaha oentoek menghentikan inflasi, agar soepaja kita bisa mentjapai keadaan keoeangan yang sehat, dalam keadaan mana oeang mempoenjai harga yang tetap. Ini berarti djoega, bahwa oemoem akan menghargai oeang itoe lagi sebagai alat penoeakar yang baik. Dan oleh karena Negara haroes memeroeloean kepentingan noesa dan bangsa, maka perloelah Negara dalam oesahanja menjehatkan keoeangan.

Dengan djalan lain golongan2 dari masjarakat itoe dapat poela membantoe oesaha Negara. Hendaklah golongan2 yang dibelanjai oleh Negara seperti Tentera, badan perdjoengan dan peroesahan Pemerintah beroesaha soepaja dapat menjelenggarakan anggaran belanjanya masing2 dengan sebaik2nja. Dengan demikian maka Pemerintah dapat mengetahoel, berapakah yang mereka perloekkan oentoek tiap2 boelan atau oentoek tiap2 tiga boelan. Atas dasar itoe, maka Pemerintah dapat mengatoer anggaran belanjanya sendiri. Kedjadian sekarang, kita memeroeloean sekian djoeta, dan sepoeleoh hari kemoedian datang lagi oentoek meminta sekian djoeta roepiah, hendaknja dihindarkan. Djika berbagai-bagai golongan dari masjarakat mempoenjai anggaran yang rapi, dan djoega mempoenjai pertanggungan djawab yang baik atas wang yang dipakajnja, maka ini berarti soeatoe bantoean yang besar bagi Pemerintah.

Dengan djalan demikian, dapat kita melakoean kewadjiannya dengan sebaik baiknya.

Kepentingan ijoeran.

Telah dibentangkan pandjangan lebar hal2 yang menjebakkan Negara haroes mengeloearkan oeang oentoek beberapa maksoed yang sangat perloe, agar soepaja Negara itoe dapat memenehi kewadjiannya oentoek memelihara ke-

pentingan masjarakat.

Bahkan kehendak zaman masa ini telah sedemikian roepa sehingga pengeleolan wang Negara terpaksa bertam bah besar. Hal ini karena disebabkan la pangan oesaha Negara terhadap masjarakat kini menjadi lebih loes. Oentoek membiajai segala perongkosan itoe dengan sendirinja Negara haroes mempoenjai pendapatan2 yang tjoeoek. Diantara pendapatan2 Negara, maka ijoeranlah yang mempoenjai kedoeoekkan yang sangat penting, dan dalam keadaan biasa memegang rol yang terpenting. Dari itoe marilah kita mengoe pas soal ijoeran agak dalam. Kini hampir setiap orang kenal dan biasa serta paham, bahwa selajaknja Negara haroes mempoenjai ijoeran. Meskipun demikian, kadang2 masih terdapat salah paham tentang soal, apakah adanja ijoeran itoe adil atau tidak. Pendapat, bahwa didalam Negara dewasa ini, bila mana keadaan soedah menjadi biasa (normal) tak perloe lagi dipengoet ijoeran, tidak benar. Kita semoea dapat mengerti sendiri bahwa segala oesaha yang dirantjangan dan diselenggarakan oleh Negara, berarti kepentingan bagi segenap anggota masjarakat. Dari itoe separtasnjalah, bahwa beban2 tersebut dipikoel beramai-ramai oleh anggota2 tadi. Soeatoe tjara oentoek mentjapai maksoed ini ialah mempoenjai ijoeran. Misalnja djalan2 raja, kereta api haroes dipelihara sebaik-baiknya dan kemoedian hari selekas moengkin diperloekkan.

Djikalau kita tak mempoenjai perhoeboeng laloe lintas yang baik, maka Negara kita tak dapat dipandang sebagai Negara yang baik, maka Negara kita tak dapat dipandang sebagai Negara yang modern. Bagaimana pentingnja perhoeboeng laloe lintas yang teratoer bagi sesoetoe negara yang modern dapat dilihat dari sesoetoe daerah terantjangan bahwa kelaparan yang timboel karena air bandjir. Hal sedemikian itoe menjadi soal yang wadji diperhatikan oleh daerah2 lainnja. Tidakkan jg pertama yang haroes didjalankan ialah rengangkoet bahan2 makanan dari lain2 daerah kedaerah yang diantjiam oleh bahaya kelaparan tadi. Tjontoh tersebut diatas memboektikan bahwa sesoetoe negara yang modern sangat memboetoeahkan perhoeboeng laloe lintas yang baik maepoen beroeopa djalan-djalan kereta api, ataupun beroeopa djalan2 kenderaan lainnja. Njata sekali, bahwa memboeat, memelihara dan memperloes djalan2 berarti soeatoe kepentingan oemoem, dan oleh sebab itoe lah maka dari segenap anggota masjarakat pantas dipengoet ijoeran agar soepaja oesaha tadi dapat dibelanjai.

Masih banjak lagi tjontoh2 yang akan kami kemoeakkan oentoek memboektikan bahwa berbagai-bagai oesaha tak dapat diabaikan oleh Negara dengan begitoe sadja. Diantarannya ialah pengairan, pelaboeahan, roemah sakit, sekolah2, pasar dan sebagainya. Moengkin timboel pertanjaan: "Apa sebab disamping ijoeran kita membayar djoega bea2 membayar misalnja wang sekolah, ongkos perawatan diroemah sakit, bea per makinan dipelaboeahan, ongkos kereta api, bea pasar dan sebagainya. Haroes diketahoel bahwa pendapatan sematjam itoe yang didalam ilmoe keoeangan negara disoeboet "retribusi", masih dja ong dari pada tjoeoek oentoek mentoeoet ongkos2 yang mengenai djsa2 tadi. Mengingat hal2 yang tersebut diatas, terang sekali bahwa perloe diadkan pemoengoetan oemoem. Djadi alasan apakah adil atau tidak pemoengoetan ijoeran itoe, dengan sendirinja tidak terpakai lagi.

Azas pemoengoetan ijoeran.

Haroes diadkan soeatoe pemoengoetan ijoeran dengan djalan yang seadil-edilnja.

Ini berarti bahwa penetapan ijoeran haroes dirasakan sama berat oleh segenap anggota masjarakat, djika tiap2 anggota haroes mendapat oentoeng, (tiap2 anggota haroes membayar ijoeran menoeoet keoentoengannya masing2).

Pemoengoetan ijoeran pada waktoenja.

Sooetoe sjarat lagi, ijoeran2 itoe dipengoet pada waktoe yang paling tepat lagi orang2 yang wadji membayar ijoeran. Sjarat ini teroetama sangat penting boeat daerah pertanian. Baik sekali bila mana orang yang haroes membayar ijoeran pada waktoe itoe mempoenjai wang kas yang tjoeoek. Sebaliknja kepadanya haroes diberikan kesempatan sebanjak moengkin oentoek meloensasi hoetangnja kepada negara dengan angsoeran. Meskipun hal2 tersebut diatas yang bermaksoed meringankan beban pendoekoet haroes diperhatikan, akan tetapi tidak boleh diloeapkan sjarat2 oentoek dapat mengemoedikan keoeangan Negara dengan sebaik-baiknya. Sjarat2 itoe ialah bahwa djoemlah oeang seba gaj hasil pemoengoetan ijoeran itoe haroes sekian banjak sehingga djoemlah itoe dapat mentoeoet pergoelolan Negara. Mengingat hal2 yang seperti di-

maksoed itoe-maka orang dapat mengerti, bahwa oentoek mengaboelkan sjarat2 tersebut sehingga terbentoeakan satoe perimbangan yang adil (soeatoe gaboengan yang harmonis) adalah soekar sekali.

Kepentingan yang bermatjam2 itoe perloe kiranja dihoeboengkan satoe dengan yang lain dan diperimbangan mesra2. Dari oeraian tersebut diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa politik keoeangan negara adalah soeatoe soal yang sangat soelit. Telah dimengerti, bahwa dalam keadaan biasa, ijoeranlah yang meroepakkan penerimaan oeang negara yang terpenting. Biasanya roemah tangga negara haroes didasarkan atas penerimaan itoe, sebagaimana djoega orang2 partikoelir hidoep dari penerimaan biasa. Akan tetapi atjakkali soeatoe negara haroes menghadap keadaan, dimana negara itoe haroes memikirkan tentang bagaimana ia dapat mentoeoet pergoelolan2 yang loe ar biasa. Pertama negara itoe akan menyoeba memelihara ijoeran, akan tetapi biasanya tindakan ini tidak tjoeoek oentoek mentoeoet segala ongkos2.

Djika demikian halnya maka Negara tersebut akan terpaksa memindjiam oeang. Bagaimanakah terdjadi pindjiaman2 Negara ?

Pindjiaman Negara (obligasi).

Djika soeatoe Negara sangat perloe akan oeang, maka ia bertindak sebagai seorang partikoelir biasa, ia akan datang kepada orang2 yang mempoenjai oeang oentoek memindjiam djoemlah oeang yang diperloekkanja. Sebaliknja ia berdjandi akan memberikan boena kepada mereka.

Pindjiaman dari bank.

Berhoeboeng dengan ini, maka Negara tersebut mengambil doea tindakan jaitoe: 1. mentjari permoeoekatan (beroeending) dengan bank2 besar yang akan memberikan djoemlah oeang yang akan ditoeoekkan bersama-sama. Ini adalah tjara yang paling sederhana yang oemoem dipergoenakan oleh negara2. Negara dapat djoega berhoeboeng langoeng dengan masjarakat ramai dengan melakoean pendaftaran oemoem. Pendaftaran ini dilakoean diseloeroeh negeri itoe pada hari2 yang ditoeoekkan. Tjara inilah yang telah pernah dipergoenakan oleh Negara Repoeblik Indonesia dengan djalan mengeloearkan "Pindjiaman Nasional ke-1". Kalau dibandingkan satoe sama lain, maka tjara yang pertama, jaitoe: Pendaftaran oemoem.

a. Melipoeiti lapangan yang lebih loes, sehingga terboekalah kemoeungkinan2 oentoek mendapat djoemlah2 yang lebih besar.

Dari sebab Negara mengeloaskan soerat tanda hoetang dengan harga yang rendah maka terboekalah kesempatan bagi orang ketijl oentoek mentoeoekkan oeangnja (dengan langsoeng).

b. Soerat2 tanda hoetang itoe djatoh ketangan orang yang haroes memegang soerat2 itoe. Sebaliknja bank adalah badan2 perantaraan yang membeli soerat2 tanda hoetang oentoek didjoel lagi dengan laba. Dalam hal "Pindjiaman Nasional" bank bank hanya bertindak sebagai alat oentoek menjampai (mendjoel) obligasi2 itoe kepada oemoem.

c. Achirnja "Pindjiaman Nasional" itoe meroepakkan satoe batoe oedjian bagi sesoetoe bangsa. Dengan djalan mendjoel obligasi2 itoe langsoeng kepada oemoem maka tidak hanya kepada dalam negeri, akan tetapi djoega kepada loear negeri dapat dioendjoekkan bahwa bangsa itoe soenggoeh2 bermaksoed hendak menegakkan negaranya, tidak hanya dengan perkataan2 dan sembojan2 yang moeloek2 sadja, akan tetapi dengan perboetan2 yang njata. Dipandang dari djoeroesan ini, maka dapat dikatakan bahwa Repoeblik kita telah mempoeh oedjian ini dengan hasil yang sangat memoeaskan. Bila mana dan dalam keadaan apakah sesoetoe negara akan memindjiam orang2? Sebagaimana telah dikatakan moela2. Bilamana Negara itoe menghadapi pergoelolan2 yang loear biasa besarnya, sedang pajak dan kenaikan pajak tak tjoeoek oentoek mentoeoet pergoelolan2 tadi. Pada masa perang pergoelolan soerat tanda2 hoe tang adalah kedjadian yang biasa dalam negara2 yang berperang. Akan tetapi poen dalam masa damai boekanlah satoe hal yang loear biasa djika sesoetoe negara mengeloearkan obligasi. Hal ini berkali-kali terdjadi djika sendirinja sesoetoe negara hendak menjalakan oesaha2 yang produktif, berfaedah, dari oesaha2 itoe dapat dirasakan oleh masjarakat sepanjang masa hidoepnja dan beberapa toeroenan. Misalnja, djika negara hendak mendirikan perhoeboeng kereta api. Tak dapat disangkal, bahwa ini adalah soeatoe bangoenan yang produktif. Dari peroesahan kereta api itoe akan diperoleh keoentoengan bersih. Sebagian dari keoentoengan ini, dapat dipergoenakan oentoek membayar penjitjilan serta boena dari pada modal yang dipindjiam. Djoega pembikinan sesoetoe djambatan atau pelaboeahan yang baik adalah soeatoe oesaha yang produktif. Terang bahwa bangoenan seperti itoe bergoena sekali bagi oemoem.